

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh lama pendidikan, jumlah perusahaan dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat selama periode 1998 – 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil regresi variabel independen yaitu lama pendidikan (X1), jumlah perusahaan (X2) dan investasi (X3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat. Secara parsial, variabel lama pendidikan (X1) dan investasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat sedangkan variabel jumlah perusahaan (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat tahun 1998 - 2017.
2. Hasil pengujian R^2 adalah 0.77 yang menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat sebesar 77% dipengaruhi oleh lama pendidikan, jumlah perusahaan dan investasi. Sedangkan sisanya 23% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Berdasarkan pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas pada variabel, tidak

terdapat linearitas terhadap variabel, tidak terdapat autokorelasi terhadap variabel dan tidak terdapat heterokedastisitas terhadap variabel.

6.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dapat diajukan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan khususnya di Provinsi Sumatera Barat :

1. Pemerintah diharapkan dapat menarik investor dalam meningkatkan penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing di Sumatera Barat melalui kebijakan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja serta mengembangkan sektor – sektor yang ada untuk mendatangkan para investor.
2. Pemerintah diharapkan dapat terus meningkatkan pendidikan di Provinsi Sumatera Barat seperti program wajib belajar 12 tahun, pendidikan gratis bagi masyarakat kurang mampu agar masyarakat memiliki pendidikan yang lebih baik dan dapat bekerja sehingga penyerapan tenaga kerja meningkat.
3. Bagi institusi / Lembaga Pendidikan Tinggi harus bisa merubah mindset dari mencari pekerjaan menjadi pembuat lapangan pekerjaan (job creator). Karena dengan seseorang menjadi job creator, maka mereka akan membuka lapangan pekerjaan baru yang dapat membantu orang lain yang belum memiliki pekerjaan dan harus meningkatkan skill dari para mahasiswa dengan cara memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan

kemampuan kerja maupun entrepreneur, sehingga hal ini dapat menyerap tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat.

4. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya ataupun penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 20 tahun, maka penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya dan tahun penelitian, sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

